

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Wabah Virus Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan sebutan Virus Corona sudah menjadi hal yang lumrah untuk diperbincangkan. Penyebaran virus ini bermula di Wuhan, Cina pada bulan November 2019 dan mulai terdeteksi penyebarannya di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sampai akhir tahun 2021. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan yang menyatakan bahwa pandemi covid-19 akan berakhir, dengan melihat presentase angka pasien terinfeksi covid-19 yang terus menurun dan posisi Indonesia relatif lebih baik sampai saat ini.<sup>1</sup>

Pandemi covid-19 berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan antara lain di bidang ekonomi, sosial, dan keagamaan. Di bidang ekonomi, banyak orang yang harus kehilangan pekerjaannya, sektor-sektor bisnis beberapa harus diberhentikan, pusat perbelanjaan, kafe, restoran, dan warung makan pun ditutup.<sup>2</sup> Dalam bidang sosial, tidak diperbolehkan untuk melakukan berbagai kegiatan sosial dan melakukan kontak langsung dengan

---

<sup>1</sup> Niken D. Prananingtyas S. H. Nugroho, "Ibadah Gereja Masa Pascapandemi," *Jurnal Teologi Pantekosta* 4, no. 2 (2022): 333.

<sup>2</sup> Johannes Waldes Hasungian Albert Saragih, "Model Asuhan Keluarga Kristen Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teruma Bhakti* 3, no. 1 (2020): 2.

orang lain karena adanya kebijakan pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19 ini dengan melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Secara khusus bidang keagamaan, segala bentuk peribadatan yang mengumpulkan banyak orang di satu titik tertentu harus diberhentikan termasuk gereja.

Gereja merupakan persekutuan bersama orang-orang yang menaruh kepercayaannya kepada Yesus Kristus dan melakukan setiap panggilan-Nya sebagai umat Allah.<sup>3</sup> Pandemi virus covid-19 membawa dampak bagi kehidupan bergereja. Pelaksanaan ibadah dalam gedung gereja yang dapat menyebabkan penyebaran virus covid-19 kemudian diberhentikan. Ibadah yang semula dilaksanakan secara *onsite* berubah menjadi ibadah yang dilaksanakan secara *online*. Orang-orang tetap diberikan kesempatan untuk menyatakan rasa syukur kepada Tuhan dengan ibadah yang dilakukan secara *online* dengan melaksanakan ibadah di rumah masing-masing.

Ibadah adalah bagian dari hidup manusia yang sangat penting, Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang mempunyai kemampuan untuk menyembah Penciptanya. Realita yang terjadi setelah pandemi virus covid-19 berakhir dan ibadah mulai kembali dilaksanakan di gedung gereja ternyata ada perubahan aktivitas beribadah yang terjadi, di mana ada sebagian warga

---

<sup>3</sup> J.L. Ch Abineno, *Pokok-Pokok Penting Dari Iman Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 195.

jemaat yang tidak lagi ikut serta dalam peribadahan yang dilaksanakan setelah pandemi Covid-19 berakhir. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh oleh penulis yang melihat bahwa di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Palopo Klasis Palopo dengan jumlah KK 187 dengan jumlah jiwa 607.

Pada tahun 2019 anggota jemaat yang beribadah sebanyak 170-190 orang di setiap ibadah, di tahun 2021 hanya pendeta dan beberapa majelis karena ibadah dilaksanakan secara *online* dan pada tahun 2022-2023 sebanyak 90-100 orang yang datang beribadah di masing-masing jadwal ibadah.<sup>4</sup> Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa benar ada penurunan angka kehadiran warga jemaat dalam beribadah di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Palopo pasca pandemi Covid-19.

Kondisi ini merupakan hal yang ironis, karena setelah pandemi covid-19 terjadi perubahan secara kuantitas pada peribadahan yang dilaksanakan di gereja. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar penulis untuk melaksanakan penelitian dengan menganalisis Aktivitas Beribadah Warga Jemaat Pasca Pandemi Covid-19 di Jemaat Imanuel Palopo Klasis Palopo.

Merinsa Somba dalam tulisannya, yang membahas tentang keefektivitasan ibadah online pada masa pandemi covid-19 memperlihatkan ibadah online menjadi alternatif yang baik dalam pemberitaan Injil Allah bagi jemaat yang tidak dapat beribadah di gereja karena adanya pandemi covid-

---

<sup>4</sup> Buku Statistik Jemaat Imanuel Palopo tahun 2023

19.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, penulis mengkaji sisi yang berbeda dan memfokuskan masalah pada penyebab terjadinya perubahan aktivitas beribadah warga jemaat pasca pandemi covid-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas beribadah warga jemaat Pasca Pandemi Covid-19 di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Palopo Klasis Palopo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengetahui apa penyebab perubahan aktivitas beribadah warga jemaat pasca pandemi covid-19 di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Palopo Klasis Palopo.

---

<sup>5</sup> Merinsa Somba, "Kajian Teologis Etis Implementatif Keefektifitasan Ibadah Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Gereja Toraja Klasis BOne-Bone," *Skripsi* (2021).

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian yang hendak dikaji, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi kepustakaan, observasi dan wawancara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat berikut ini:

1. Manfaat Akademik

Kiranya tulisan ini mampu menjadi salah satu referensi guna menambah pengetahuan dan pemahaman bagi setiap pembaca terlebih bagi civitas akademik IAKN Toraja dalam bidang Pembinaan Warga Gereja (PWG).

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman teologis bagi warga jemaat mengenai keterlibatan warga jemaat dalam ibadah dan kegiatan yang dilaksanakan oleh gereja.

## F. Sistematika Penulisan

Tulisan ini mengangkat judul: Analisis Aktivitas Warga Jemaat Pasca Pandemi Covid-19 di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Palopo Klasik Palopo, yang telah termuat dalam lima bab yaitu:

- BAB I : Merupakan bagian dari pendahuluan yang terdiri dari masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II : Menguraikan gambaran umum mengenai pengertian aktivitas beribadah, pengertian ibadah, dasar teologis mengenai Ibadah dalam PL dan PB, ibadah bagi orang Kristen, jenis-jenis ibadah, tujuan dan manfaat beribadah, dan teori mengenai perubahan sosial.
- BAB III : Menguraikan jenis metode penelitian, dengan teknik pengumpulan data terdiri dari informan, studi pustaka, observasi, wawancara, dan yang terakhir teknik analisis data terdiri dari reduksi, penyajian, dan interpretasi data.
- BAB IV : Menjelaskan gambaran umum dari lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian, analisis data, dan refleksi teologis.
- BAB V : Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.